

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Nagari Taram merupakan suatu kawasan yang memiliki sejarah cukup panjang dalam pendidikan agama islam, Salah satunya Surau Tuo Taram yang merupakan Surau tertua di Luak Limopuluah Kota, Terletak di Jl. Parak baru, Jorong Cubadak, Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Keberadaan surau dan makam ulama pendirinya yaitu Syekh Ibrahim Mufti menjadi bukti adanya pusat peradaban dan pendidikan islam di Nagari Taram, Namun Karena adanya Kemajuan Teknologi dan Zaman Surau Tuo Taram tidak lagi berfungsi sebagai pusat pendidikan islam .

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat judul “Perencanaan Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di Kawasan Pelestarian Surau Tuo

Taram”, perencanaan ini mengangkat tema pelestarian, dengan konsep penambahan fungsi baru (*Infill Design*) dilakukan dengan menambahkan bangunan baru dengan fungsi bangunan yaitu Madrasah Aliyah, dalam upaya pelestarian ini madrasah ditambahkan untuk mengembalikan fungsi surau sebagai pusat pendidikan agama islam di Nagari Taram.

8.2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya kebijakan dari Pengurus surau tuo taram maupun pemerintah daerah untuk peran yang aktif terhadap pemanfaatan keberadaan bangunan lama yang memiliki sejarah agar tidak hilang digantikan bangunan baru dan dapat melestarikan fungsi sebenarnya dari bangunan tersebut. Dalam melestarikan surau tuo taram ini masih memerlukan data yang lebih detail mengenai denah, bentuk dan struktur bangunan Surau Tuo Taram ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdayani, M. (2017). Dinamika Sistem Pendidikan Islam. *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 58–69.
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2023). Aurau sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dulu dan Sekarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 5620–5627.
- Furqan, M. (2019). Surau Dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam Di Indonesia (Kajian Perspektif Historis). *Jurnal AlIjtima'iyyah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v5i1.5132>
- Mawangir, M. (2015). Modernization Of Islamic “Surau” Traditional Education In West Sumatera, Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 3(2), 28–38. <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n2a4>
- Metro, W., Surau, M., & Ambek, U. (n.d.). *Tari Jalan Pulang : Memaknai Peran Surau Pada Masyarakat Minangkabau*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.29408/tmmt.V5I1.6406>
- Permono, P. S., Wicaksono, A., & Pratama, R. S. (2021). Journal of Sport Coaching and Physical Education Konservasi Kampung Olahraga Tradisional ditengah Era Disrupsi. *Journal of Sport Coaching and Hysical Education*, 6(1), 63–68.
- Purwantiasning, A. W., Rosyadi, M. A., & Sari, Y. (2019). Pemahaman Metode Building Infill sebagai Penerapan Konsep Konservasi Kawasan Bersejarah Melalui Studi Preseden. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2019*, 1–14. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek
- Rahmi, L., M. Fadli, & Madi, V. A. (2022). Perilaku Informasi Tradisi “Mangaji Ka Surau” Masyarakat Minangkabau. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i2.3150>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Surau Tuo Taram, Pusat Peradaban Islam Tertua di Luak Limopuluah*. Sudut Payakumbuh. <https://www.sudutpayakumbuh.com/surautuo-taram-pusat-peradaban-islam/>
- Muhammad Rouf. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 70.
- Vesky, F. R. (2021). *Surau Tuo Taram, Sarat Cerita Keramat, Simpan Al Quran Tulisan Tangan*. Padek. <https://padek.jawapos.com/sumbar/limapuluhkota/26/04/2021/surau-tuo-taramsarat-cerita-keramat-simpan-al-quran-tulisantangan/>